

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN JAM TANGAN
GETAR UNTUK MENGETAHUI PERGANTIAN
WAKTU BAGI ANAK TUNARUNGU**

(Pre-eksperimen di SLBN Muara Bungo)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

BAYU DEFPRIYANSAH

NIM: 19003125

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Penggunaan Jam Tangan Getar Untuk Mengetahui Pergantian Waktu Bagi Anak Tunarungu (Pre-eksperimen di SLBN Muara Bungo)

Nama : Bayu Defpriyansah

NIM/BP : 19003125 / 2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

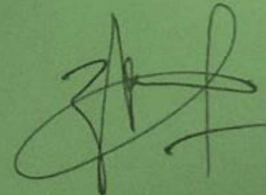
Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi

Padang, Oktober 2023

Mahasiswa



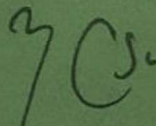
Johandri Taufan, M.Pd.
NIDN. 0024128803



Bayu Defpriyansah
NIM. 19003125

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Efrina, S. Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

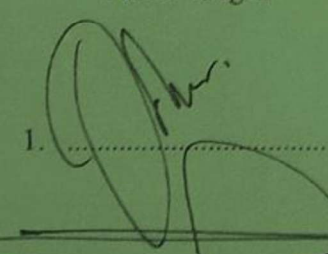
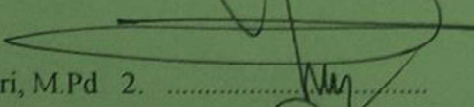
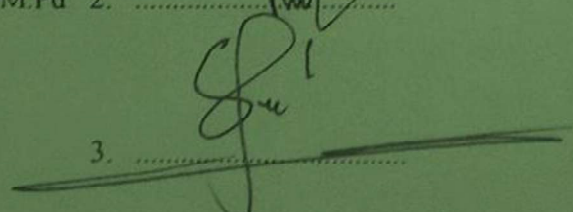
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Penggunaan Jam Tangan Getar Untuk
Mengetahui Pergantian Waktu Bagi Anak Tunarungu
(Pre-eksperimen di SLBN Muara Bungo)

Nama : Bayu Defpriansah
NIM : 19003125
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Johandri Taufan, M. Pd,	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Damri, M.Pd	3. 

Yang bertanda tangan di bawah ini:

SURAT PERNYATAAN

Nama : Bayu Defpriansyah
NIM/BP : 19003125/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Penggunaan Jam Tangan Getar Untuk Mengetahui
Pergantian Waktu Bagi Anak Tunarungu
(Pre-Eksperimen Di Slbn Muara Bungo)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak dikemudian hari penulis skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan



Bayu Defpriansyah

NIM. 19003125

ABSTRACT

Bayu Defpriyansah, 2023. “The Effectiveness of Using Vibrating Watches to Know the Change of Hours for Deaf Children Pre-Experiment at Slb N Muara Bungo. Thesis. Departement of Special Education. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang”.

This research was conducted by researchers at SLB N Muara Bungo. This study discusses problems from the results of observations during the implementation of learning activities for 3 days. Based on the results of observations, deaf children are still not in accordance with the time for changing hours of entry, rest and return even though they have been given a warning / reprimand. Therefore, the researcher wants to try to test a tool to help deaf students to know the turn of the clock. The tool in question is a Vibrating Watch that can be attached to the hands of deaf children.

This research method is an experimental method of Pre-Exsperimenal Design. This experiment was carried out by not involving a comparison group. By using the type of one group pretest-posttest design where the pretest is given before treatment so that the treatment results can be known more accurately, because it can compare with the situation before treatment. If the posttest value is greater than the pretest, then the treatment has a positive effect.

Based on the results of data calculations that have been processed using the Wilcoxon Sign Rank Test formula, namely between pretest and Posttest values, it can be seen that $Z_{count} = 2.121a$ with a probability or $Asymp\ Sig (2-tailed) = 0.034$. After getting the value of the probability obtained from the calculation results, then find the comparison with the predetermined probability $\alpha = 0.05$. Then it is found that the probability of Z_{count} is less than the specified probability ($0.034 < 0.05$). So it can be concluded that vibrating watches are not effective for knowing the turn of the clock for deaf children at SLBN Muara Bungo.

Keywords: Vibrating Watch, Time, Deafness

ABSTRAK

Bayu Defpriyansah, 2023. "Efektivitas Penggunaan Jam Tangan Getar Untuk Mengetahui Pergantian Jam Bagi Anak Tunarungu *Pre Eksperimen* Di Slb N Muara Bungo. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang".

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SLB N Muara Bungo. Penelitian ini membahas permasalahan dari hasil observasi saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama 3 hari. Berdasarkan hasil observasi, anak tunarungu masih belum tertib dengan waktu pergantian jam masuk, istirahat dan pulang walaupun sudah diberikan peringatan/teguran. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba mengujicobakan sebuah alat untuk membantu siswa tunarungu untuk mengetahui pergantian jam. Alat yang dimaksud adalah Jam Tangan Getar yang dapat dipasangkan pada tangan anak tunarungu.

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain Pre-Exsperimenal Design. Eksperimen ini dilakukan dengan tidak melibatkan kelompok pembanding. Dengan menggunakan jenis one group pretest-posttest design dimana pretest diberikan sebelum perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Jika nilai posttest lebih besar dari pretest, maka perlakuan tersebut berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil Perhitungan data yang telah diolah dengan menggunakan rumus uji Wilcoxon Sign Rank Test yaitu antara nilai pretest dan Posttest dapat diketahui Zhitung = -2,121a dengan probabilitas atau Asymp Sig (2-tailed) = 0,034. Setelah mendapatkan nilai dari probabilitas maka didapatkan dari hasil perhitungan, selanjutnya cari perbandingannya dengan probabilitas yang telah ditetapkan $\alpha=0,05$. Maka didapatkan bahwa probabilitas Zhitung kurang dari probabilitas yang ditetapkan ($0,034 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa jam tangan getar tidak efektif untuk mengetahui pergantian jam bagi anak tunarungu di SLBN Muara Bungo.

Kata kunci: Jam Tangan Getar, Waktu, Tunarungu

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam semoga tersampaikan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan sampai ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun judul skripsi ini adalah Efektivitas Penggunaan Jam Tangan Getar Untuk Mengetahui Pergantian Waktu Bagi Anak Tunarungu Di SLB N Muara Bungo.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis. Bab III metode penelitian yang berisi jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, tempat penelitian, tahapan eksperimen, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini. Terutama peneliti ucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah memberikan motivasi, dorongan kepada peneliti. Ucapan terimakasih juga peneliti

sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini bukanlah karya yang sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam hal isi maupun sistematika dan teknik penulisannya. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar menjadi pelajaran di kemudian hari. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terimakasih.

Padang, 3 November 2023

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menamatkan pendidikan di jurusan PLB FIP UNP. Peneliti menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah seharusnya peneliti memberikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Ibu (Darmisah) dan Ayah (Syofyan) sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas do'a yang tidak henti-henti nya serta tidak bosannya untuk memberikan support. Untuk ayah terimakasih telah mendapatkan seorang ibu yang special di kehidupan saya. Karena tanpa ibu mungkin saya tidak bisa menyanggupi untuk berkuliah. Terimakasih banyak telah mengajarkan saya bagaimana kerasnya kehidupan. Semoga dengan ini bisa memberikan kado terindah untuk ayah yang di surga. Maaf atas sedikit keterlambatan untuk menyelesaikan dan terimakasih mau bersabar. Dan terimakasih special untuk ibu yang mana telah merawat saya seorang diri selama 15 tahun ini. Mungkin dengan skripsi ini beban tanggung jawabmu sudah lepas bu. Semoga keinginan ibu dan ayah bisa tercapai Aamiin Yaa Robbal'Alamiin.
2. Terimakasih untuk abang saya (Nanda Juliansah) yang selalu memberikan dukungan, tanpa arahannya mungkin saya tidak mengenal apa itu jurusan PLB. Terimakasih telah memperkenalkan saya dengan jurusan ini. Terimakasih telah menjaga ibu selama wafatnya ayah. Karena ibu perlu untuk ada tempat untuk bercerita dan wadah untuk melampiaskan keluh kesah dengan kehidupan. Terimakasih atas motivasi dan memberikanku semangat serta nasehat ketika pencapaian saya tidak sesuai dengan ekspektasi keluarga. Untuk kakakku (Mia Delviana) terimakasih telah membantu saya selama ini walaupun kita sering berantem tapi dengan hal itu tidak menimbulkan dendam dan benci. Terimakasih sudah menjaga aku selama belum menikah. Untuk keponakan-keponakanku (Muhammad hafidz nurdiansyah dan Muhammad arsyah al juzairi) terimakasih jadi tempat bermain ketika kuliah daring yang terjadi. Mungkin

tanpa kalian berdua rumah terasa sepi dan tidak ada teman bermain untuk nenek. Dan untuk keponakan saya yang baru (Salman alfarizi) selamat datang dikeluarga besar sofyan. Semoga kalian bertiga bisa lebih baik daripada yang saya lakukan saat ini dan membuat orang tuamu dan keluarga bangga. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk kalian bertiga. Aamiin Yaa Robbal'Alamiin.

3. Untuk keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya saya ucapkan terimakasih
4. Ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Johandri Taufan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing saya. Terimakasih banyak pak telah meluangkan waktu disela kesibukan, selalu memberikan motivasi, arahan dan didikannya kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi. Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dengan limpahan kesehatan dan rezeki. Aamiin
6. Ibu Prof. Dr. Hj Mega Iswari, M.Pd selaku penguji. Terimakasih bu sudah memberikan arahan, masukan, nasehat dan bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan di sela-sela kesibukan aktivitas ibu. Semoga Allah membalas kebaikan ibu, Aamiin.
7. Bapak Dr. Damri, M.Pd selaku penguji. Terimakasih pak atas waktu, saran, masukan dan nasehat kepada saya. Semoga Allah membalas kebaikan bapak, Aamiin.
8. Ibu Gaby Arnez, M.Pd selaku penguji. Terimakasih bu sudah memberikan arahan, masukan, nasehat dan bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan di sela-sela kesibukan aktivitas ibu. Semoga Allah membalas kebaikan ibu, Aamiin.
9. Untuk seluruh dosen dan staf tata usaha PLB FIP UNP. Yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, insyaallah akan menjadi bekal bagi saya ke depannya untuk terjun ke lapangan.

10. Terimakasih kepada kepala sekolah bapak Eko Yulianto, M. Pd. Dan juga kepada Ibu Novita Dwi Wahyuni, S. Pd selaku guru kelas di SLB N Muara Bungo. Terimakasih bu atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan untuk saya bisa penelitian di kelas yang ibu ajar. Terimakasih kepada guru-guru yang telah memberikan motivasi dan waktunya. Terimakasih staf tata usaha SLB N Muara Bungo atas bantuan dan kesempatan yang telah diberikan kepada saya.
11. Untuk teman laki-laki seangkatan 2019 yang telah membantu saya baik secara langsung ataupun tidak langsung saya mengucapkan terimakasih. Semoga kita bisa berjumpa lagi dan mari sukses bersama.
12. Untuk teman-teman seangkatan 2019, senior-senior dan junior-junior di kampus yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih. Tetap semangat semua. Terima kasih sudah mengajarkan cara untuk bersabar, cara untuk mengalah, cara untuk bertanggung jawab, dan yang paling penting. Semoga kita dapat bertemu kembali dalam kesuksesan, Aamiin Allahumma Aamiin.
13. Untuk teman-teman yang diluar kampus yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih banyak. Karena berkat kalian saya bisa belajar untuk lebih bersabar, dan memahami cara menghadapi berbagai karakter. Semoga bisa dapat bertemu lagi dalam kesuksesan, aamiin.
14. Untuk temanku yang bernama winki meigi putra terimakasih sudah banyak membantu saya selama perkuliahan dan mau Menyusun skripsi ini, walaupun menulis ucapan terimakasih ini dipaksa tapi dengan lubuk hati yang paling dalam saya ucapkan terimakasih banyak, semoga nanti kita bisa sukses kedepannya dan bisa bertemu lagi.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Bagan	xiii
Daftar Tabel	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.	5
E. Asumsi Penelitian.....	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hakikat Jam Tangan Getar	8

1. Pengertian Jam Tangan Getar	8
2. Klasifikasi Jam Tangan	10
2. Kelebihan dan Keterbatasan Jam Tangan Getar	12
B. Hakikat Anak Tunarungu	13
1. Pengertian Tunarungu	13
2. Karakteristik Anak Tunarungu.....	13
3. Klasifikasi Tunarungu.....	15
C. Hakikat Waktu	16
1. Pengertian Waktu	16
2. Manajemen Waktu	18
D. Penelitian yang Relevan	19
E. Kerangka Berpikir.....	20
F. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Desain Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional Variabel	27

F. Setting Penelitian	28
G. Prosedur Penelitian.....	28
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
I. Teknik Analisis Data	32
BAB IV METODE PENELITIAN	33
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	33
B. Pengolahan Data dan Uji Hipotesis.....	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Jam Tangan Getar	10
Gambar 2.2 Jam Tangan Analog	11
Gambar 2.3 Jam Tangan Digital	12
Gambar 2.4 Jam Tangan Digital Analog	12

Daftar Bagan

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	20
-----------------------------------	----

Daftar Tabel

Tabel 3.1. Subjek Penelitian	26
Tabel 4.1. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	34
Tabel 4.2. Data Nilai <i>Pretest</i>	35
Tabel 4.3. Data Nilai <i>Posttest</i>	35
Tabel 4.4. Data nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	36
Tabel 4.5. Syarat Pengujian Hipotesis.....	37
Tabel 4.6. Hasil Uji Analisis	38
Tabel 4.7. Ranks	41

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tunarungu merupakan kehilangan sebagian atau seluruhnya kemampuan seseorang dalam mendengar, disebabkan akibat tidak berfungsinya secara sempurna sebagian atau keseluruhan alat pendengaran, orang tersebut tidak bisa memanfaatkan indera pendengarannya di dalam keseharian yang berdampak pada keseluruhan kehidupannya (Heriani & Damri, 2020). Anak tunarungu mengalami hambatan terhadap indra pendengarannya mulai dari yang tergolong ringan hingga yang berat sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi baik melalui alat bantu dengar, namun tetap membutuhkan pelayanan khusus. (Rusadi & Marlina, 2021).

Guna menentukan jenis dan tingkat ketulian, tes audiometri bisa dilakukan. Tes ketulian bisa didapatkan melalui ambang batas respons seseorang terhadap suara melalui tes BERA (*Brainstem Evoke Response Audiometry*). Pemeriksaan menggunakan audiometri atau BERA bisa diterapkan untuk penderita yang tidak dapat berinteraksi dengan anak usia dini. Anak tunarungu mengalami masalah dalam berkomunikasi secara verbal, baik ekspresif (berbicara) maupun reseptif (memahami percakapan orang lain), dengan demikian anak tunarungu lebih banyak menggunakan dan mengutamakan indera penglihatan dan perabaan dalam memperoleh pesan dan memproses pesan dari luar dibandingkan dengan indra pendengarannya. (Widagda et al., 2021).

Keterampilan untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari secara signifikan dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan bahasa awal. Kegiatan sehari-hari merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan selama hari biasa; termasuk bergerak, menyikat gigi, mandi, berpakaian, makan, dan berdandan untuk memenuhi/ berhubungan dengan fungsi seseorang di lingkungan keluarga dan masyarakat. Keadaan yang menyebabkan perlunya bantuan *Activity of Daily Living* (ADL) dapat bersifat permanen, rehabilitatif, sementara, akut, atau kronis. (Susumaningrum et al., 2019).

Activity of Daily Living (ADL) yaitu aktivitas dan kegiatan yang dikerjakan tanpa dibantu, antara lain: mandi, berhias, buang air, bergerak, makan. *Activity Daily Living* (ADL) diartikan suatu kemandirian seseorang dalam menjalankan aktivitas dan kegiatan kehidupan sehari-hari yang dikerjakan manusia secara rutin dan menyeluruh. Untuk mengkaji ADL, digunakan beragam skala antara lain Indeks Katz, Barthel yang dimodifikasi, dan *Functional Activities Questioner* (Fathimah & Apsari, 2020).

Terganggunya pendengaran seseorang pasti akan menghambat beberapa hal dalam kehidupannya, termasuk dalam aktifitas sehari-hari mereka di sekolah salah satunya anak gangguan pendengaran akan mengalami kesulitan saat pergantian jam masuk, istirahat dan pulang. Anak gangguan pendengaran tidak dapat menerima sinyal dari bel sekolah karena gangguan pendengaran yang dialaminya. Dan bel sekolah itu sendiri merupakan teknologi informasi yang berguna memberitahukan kepada manusia adanya bahaya, peringatan, dan himbauan.

Teknologi merupakan sebuah alat yang membantu manusia dalam mencapai tujuannya. Teknologi dibuat dengan tujuan untuk memudahkan atau mempercepat suatu hal. Adapun alat yang digunakan pada sebuah teknologi dapat berupa perangkat, baik hardware maupun software. Teknologi yang membuat pekerjaan manusia menjadi lebih gampang. Oleh karena itu, teknologi pengetahuan mempunyai kapasitas dalam hal meningkatkan hubungan antar sesama manusia dengan cara melakukan pertukaran pengetahuan dan akan secara otomatis mengaktifkan kepintaran antar manusia (Susanto & Akmal, 2019). Secara otomatis akan mengaktifkan kecerdasan diantara manusia termasuk kecerdasan sosial.

Penggunaan teknologi yang ada pada umumnya pastinya akan sangat berbeda dalam penggunaannya bagi anak berkebutuhan khusus. Maka dari itu perlu adanya modifikasi atau perubahan dalam alat tersebut. Serta desain yang tepat pada sebuah alat yang cocok dengan permasalahan yang dihadapi oleh anak tuna rungu. Alat yang telah didesain dan dimodifikasi secara spesifik sehingga dapat memudahkan anak-anak dalam beraktivitas.

Peneliti saat melakukan pengamatan ulang di SLBN Muara Bungo pada awal bulan Mei 2023 selama seminggu. Di hari pertama melakukan observasi, penulis melihat di sekolah tersebut ada 2-3 anak terlambat untuk masuk kelas setelah istirahat berakhir. Diantaranya yaitu berinisial PMS, Z, dan NAP yang berasal dari kelas 7. Di kelas tersebut juga ada 2 siswa yang terlalu cepat keluar kelas yaitu siswa yang berinisial NA dan PMS. Untuk jam pulang ada 1 orang siswa yang sering cepat pulang yaitu siswa berinisial MU.

Peneliti juga melaksanakan wawancara terhadap guru kelas mengenai ketidaksiplinan anak dalam waktu masuk proses belajar mengajar di kelas, peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan guru kelas sebagai berikut: 1) anak sering terlambat masuk kelas; 2) anak cepat keluar kelas; dan 3) anak lebih cepat pulang dari jadwal ditentukan oleh sekolah. Selain itu, guru juga merasakan hal sama dari awal semenjak tahun ajaran baru di tahun 2022, karena perpindahan dari SD ke SMP, yang mana waktu SD tidak sama waktu dengan pembelajaran saat SMP. Waktu untuk jam masuk dan berbaris itu sama waktunya yaitu pukul 07:30 serta waktu masuk pukul 07:40. Pada waktu istirahat, masuk, dan pulang itu berbeda, pada saat SD waktu istirahatnya pada pukul 09:00, waktu masuknya pada pukul 09:30 sedangkan di SMP waktu istirahatnya pada pukul 09:15 dan waktu masuknya pada pukul 09:45. Sama halnya pada waktu pulang anak SD lebih cepat yaitu pada pukul 11:00 sedangkan anak SMP pukul 12:00. Karena hal itu anak masih belum terbiasa akan hal itu.

Kesimpulan masalah diatas, peneliti ingin mengujicobakan alat untuk membantu siswa tunarungu yang ada di SLBN Muara Bungo, dalam mengetahui pergantian jam di SLBN Muara Bungo. Dalam hal ini peneliti mencoba mengujikan alat untuk membantu siswa tunarungu agar dapat mengetahui pergantian waktu. Alat yang dimaksud adalah Jam Tangan Getar yang dapat dipasangkan tangan siswa tersebut dan tombolnya akan dipasangkan di sebelah bel sekolah. Jam tangan getar ini merupakan penelitian yang menggunakan alat dari peneliti M Ridho (2022) dengan judul Pengembangan Bel Gelang Getar

Sebagai Isyarat Mengetahui Ada Tamu Bagi Anak Gangguan Pendengaran. Peneliti sudah diberikan izin untuk memakai alatnya yang dengan tujuan penelitian yang berbeda. Selama ini belum ada yang melakukan pengujian efektivitas alat tersebut.

Kesimpulan penjelasan di atas, penulis sangat ingin untuk mengangkat permasalahan ini untuk diteliti yang akan diberi judul Efektivitas Penggunaan Jam Tangan Getar untuk Mengetahui Pergantian Waktu bagi Anak Tunarungu Di SLBN Muara Bungo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang , identifikasi masalah dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Anak terlambat masuk kelas pada saat jam pelajaran mau dimulai
2. Anak keluar kelas bukan pada saat waktunya
3. Anak pulang tidak sesuai dengan waktunya

C. Batasan Masalah

Batasan masalahnya yaitu penulis akan membatasi penelitian ini dalam penggunaan jam tangan getar untuk mengetahui pergantian waktu masuk, istirahat dan pulang bagi anak tunarungu di SLBN Muara Bungo.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat berlandaskan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah di jelaskan, yaitu “Apakah penggunaan jam tangan getar efektif untuk mengetahui pergantian waktu masuk, istirahat dan pulang bagi anak tunarungu di SLBN Muara Bungo?”

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang didapat adalah melalui jam tangan getar ini akan efektif untuk mengetahui pergantian waktu masuk, istirahat dan pulang bagi anak tunarungu di SLBN Muara Bungo.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan efektif atau tidaknya penggunaan jam tangan getar untuk mengetahui pergantian waktu masuk, istirahat dan pulang bagi anak tunarungu di SLBN Muara Bungo.

G. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian kedepannya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dalam penggunaan jam tangan getar untuk mengetahui pergantian waktu masuk, istirahat dan pulang.

a. Bagi Peneliti

Hasil yang didapat dalam penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak pandangan dan pengetahuan tentang anak tunarungu.

b. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil yang didapat dalam penelitian ini bisa membantu untuk menjadi referensi penelitian yang terkait sama.

c. Bagi Guru

Memudahkan dalam memberikan himbauan pergantian waktu masuk, istirahat dan pulang untuk siswa berkebutuhan terutama siswa tunarungu.

d. Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam penerimaan informasi pergantian waktu.